



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR



PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020 dibuat sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan berbasis kinerja pada tahun 2020 adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan

Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020 mengacu kepada dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020 dan Renstra Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020-2024 dan DIPA Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020.

Dengan terselesaikannya laporan akuntabilitas kinerja Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020 dan pencapaian kinerja secara menyeluruh, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja guna penyempurnaannya. Demikian halnya dengan segala kekurangsempurnaan yang terdapat pada LAK Balai Diklat Industri Makassar ini, pada kesempatan ini kami sampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Demikian LAK Balai Diklat Industri Makassar tahun 2020 ini kami susun untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Makassar, Januari 2021

Kepala
Balai Diklat Industri Makassar



C. Elisa Martina Katili
C. Elisa Martina Katili

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian tahun 2020 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Makassar. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Balai Diklat Industri Makassar merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Sesuai arah reposisi yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014, fokus diklat yang dilakukan Balai Diklat Industri Makassar adalah bidang pengolahan kakao, rumput laut dan kemasan yang berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing maka pada tahun 2020 Balai Diklat Industri Makassar melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang industri tersebut.

Secara keseluruhan pada tahun 2020 target peserta 1450 peserta yang direncanakan dan pada realisasinya 2020 peserta melebihi dari target peserta. Pemberian pelayanan yang baik dan berkualitas juga merupakan tanggung jawab BDI Makassar salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Selain itu, Balai Diklat Industri Makassar juga memperoleh piagam 2 penghargaan kinerja terbaik untuk Balai Diklat terbaik pada periode Januari sampai Juni 2012 dan Juli hingga Desember pada tahun yang sama dari hasil penilaian kinerja unit di kementerian perindustrian. Pada tahun 2015 ini Balai Diklat Industri Makassar berdasarkan surat keputusan Deputi Bidang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia No. 43 Tahun 2015 Tanggal 21 Oktober 2015 Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menyatakan bahwa Balai Diklat Industri Makassar memperoleh

akreditasi A dalam penyelenggaraan program pelatihan keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah yang berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2015 hingga 20 oktober 2019, pada tahun 2016 BDI Makassar telah mendapatkan sertifikat lisensi LSP BDI Makassar dan juga mendapatkan penghargaan kinerja terbaik dalam lingkup Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian, laporan pertanggung jawaban keuangan terbaik tingkat Sulawesi Selatan serta pada tahun 2017 BDI Makassar mendapatkan peringkat III untuk triwulan IV sebagai satker terbaik dalam pengelolaan keuangan untuk wilayah Sulawesi Selatan.

BDI Makassar juga menyadari keberhasilan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja yang baik dibutuhkan adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	iii
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	1
1.3. Struktur Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Stategis Organisasi.....	5
2.2. Rencana Kinerja.....	7
2.3. Rencana Anggaran.....	9
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	12
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	35
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/Per/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan dunia usaha pada sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Balai Diklat Industri Makassar mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.
2. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pembina Industri
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi
4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri
5. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah
6. Pelaksanaan indentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri
7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri
8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri, dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri

1.2 Peran Strategis Organisasi

Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) merupakan salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah agar Indonesia memiliki daya saing yang kuat dalam dinamika perekonomian global. Target pencapaian dari program MP3EI

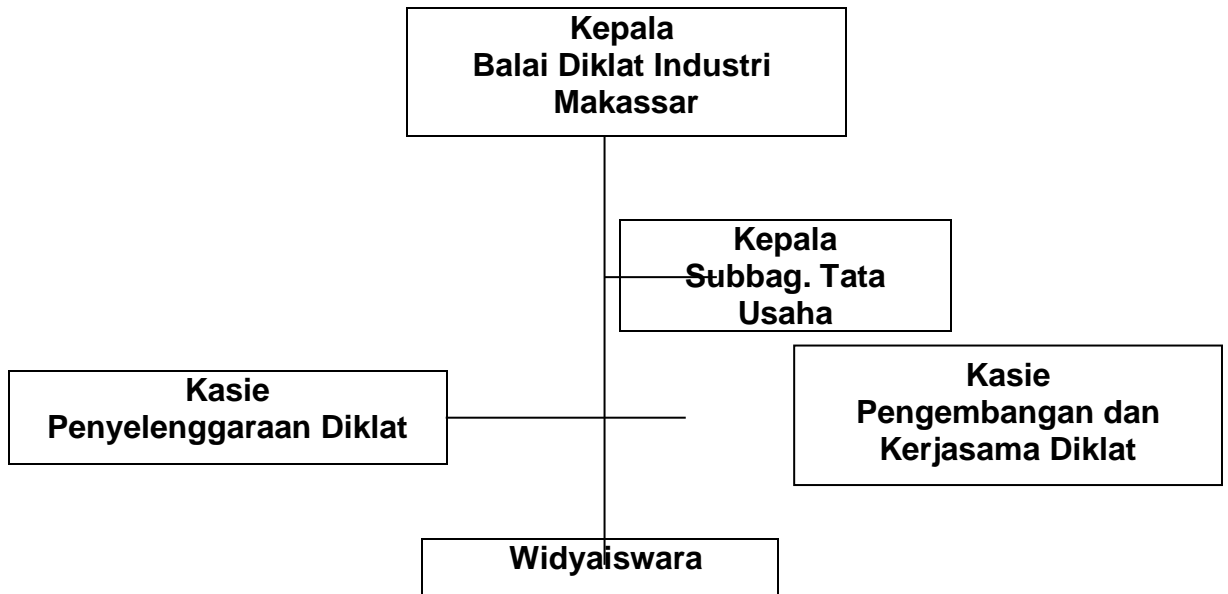
adalah bersifat jangka panjang yaitu hingga tahun 2025, dimana pada tahun tersebut diharapkan Indonesia akan memiliki kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang semakin berkualitas seiring dengan peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat, serta semakin membaiknya pemerataan dan kualitas hidup di Indonesia. Belum lagi Indonesia saat ini dihadapkan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antarnegara-negara ASEAN.^[1] Seluruh negara anggota ASEAN telah menyepakati perjanjian ini. MEA dirancang untuk mewujudkan Wawasan ASEAN 2020. Dalam menghadapi persaingan yang teramat ketat selama MEA ini, negara-negara ASEAN haruslah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang trampil, cerdas, dan kompetitif termasuk Indonesia.

Balai Diklat Industri harus mampu menjawab tantangan tersebut dengan berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Kementerian Perindustrian khususnya Pusdiklat Industri adalah dengan melakukan reposisi seluruh unit pendidikan yang berada di bawah naungannya, salah satunya yakni Balai Diklat Industri Makassar. Balai Diklat Industri Makassar telah direposisi menjadi pusat pelatihan Industri Kecil dan Menengah (IKM) berbasis kompetensi dan spesialisasi. Yang sebelumnya, Balai Diklat Industri lebih banyak menyelenggarakan pelatihan bagi aparatur daerah (Dinas Perindag Provinsi/Kabupaten/Kota). Sementara itu, penyelenggaraan diklat untuk IKM masih terbatas jenis dan jumlah penyelenggaranya. Dalam program reposisi yang dicanangkan Kepala Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, Balai Diklat Industri Makassar diarahkan menjadi unit pendidikan dan pelatihan dengan spesialisasi dibidang pengolahan rumput laut, kakao dan rumah kemasan.

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Makassar merupakan instansi pemerintah setingkat eselon III dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh 3 pejabat eselon IV dan pejabat fungsional widyaiswara dengan tugas masing-masing:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan incubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop / teaching factory / incubator bisnis
4. Pejabat fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Makassar

BAB II PERENCANAAN STRATEGI

2.1. Rencana Strategi Organisasi

a. Visi dan Misi

1. Visi dari Balai Diklat Industri Makassar tahun 2015-2019 adalah “Menjadi Lembaga Diklat Industri Yang Mampu Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Industri”.
2. Balai Diklat Industri Makassar dalam rangka mewujudkan visi tersebut adalah:
 - a. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha di sektor industri.
 - b. Melakukan pengembangan jenis dan kurikulum diklat sesuai kebutuhan aparatur dan dunia usaha di sektor industri.
 - c. Melakukan kerjasama diklat industri pemerintah dan dunia usaha.

b. Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan dari misi Balai Diklat Industri Makassar yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia tenaga kerja, wirausaha dan aparatur.
2. Melakukan pengembangan jenis dan kurikulum diklat sesuai spesialisasi dan kompetensi BDI Makassar.
3. Melakukan kerjasama dengan dunia industri, asosiasi, dan kelompok usaha bersama.

Sedangkan sasaran dari rencana strategi organisasi ini adalah:

1. Terwujudnya profesionalisme dan kompetensi SDM Industri.
2. Terwujudnya sistem dan metode diklat berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Industri (SKKNI) sesuai dengan kebutuhan sektor industri
3. Terwujudnya komitmen penerapan SOP di lingkungan Balai Diklat Industri Makassar

4. Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan spesialisasi dan kompetensi dibidang pengolahan kakao, rumput laut dan rumah kemasan.
5. Terwujudnya Balai Diklat Industri sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang memiliki spesialisasi, kompetensi dibidang pengolahan kakao, rumput laut dan rumah kemasan dan terakreditasi.

c. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Balai Diklat Industri Makassar diperlukan berbagai cara meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan

- (1) Meningkatkan jumlah dan kompetensi pegawai/widyaiswara untuk mengantisipasi perubahan globalisasi di bidang IT dan menjangkau wilayah kerja yang cukup luas,
- (2) Meningkatkan jalinan kerjasama/mitra dengan instansi terkait dan pemda untuk menanggulangi kekurangan jumlah widyaiswara,
- (3) Mendayagunakan pegawai untuk mendapatkan dukungan dari mitra kerja baik pemerintah daerah (pemda)/dunia usaha, dan
- (4) Mendayagunakan pegawai untuk menjangkau wilayah kerja yang cukup luas.

2. Program

- (1) Pengembangan program pendidikan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan pengembangan SDM Aparatur dan Dunia Usaha sesuai KIN (Kebijakan Industri Nasional),
- (2) Pengembangan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi,
- (3) Penguatan struktur lembaga Balai Diklat Industri Makassar melalui penataan administrasi melalui SMM ISO

9001:2008, Performance Based Management (KPI),
spesialisasi kompetensi Balai Diklat Industri,

- (4) Peningkatan kerjasama baik instansi pemerintah, swasta dan dunia usaha,
- (5) Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

2.2. Rencana Kinerja

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2019 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan diklat sistem 3 in 1
2. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Rumput Laut
3. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kakao
4. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Kemasan
5. Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 in 1 bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture
6. Penyusunan modul diklat finishing furniture berbasis kompetensi
7. Penyusunan modul diklat pembuatan fillet ikan berbasis kompetensi
8. Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor industri
9. Penyusunan profil BDI Makassar
10. Pengelolaan website
11. Kendaraan operasional roda 4
12. Fasilitas penunjang diklat
13. Fasilitas penunjang diklat aneka olahan Fasilitas penunjang diklat furniture
14. Pembangunan gedung praktek aneka olahan
15. Menyelenggarakan layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran
16. Keikutsertaan diklat/sosialisasi/seminar/workshop/pameran dll

17. Pengembangan kompetensi widyaiswara dan instruktur
18. Fasilitas silver expert instruktur industri
19. Pengembangan kompetensi
20. Membayar gaji dan tunjangan pegawai
21. Pembangunan zona integritas
22. Administrasi kepegawaian
23. Pengembangan SMM ISO 9001:2015
24. Penyusunan dan administrasi SIMAK BMN
25. Penyusunan program dan rencana kerja
26. Penyusunan rencana penggunaan workshop industri

2.3. Rencana Anggaran

Tahun 2020 sebesar Rp. 12.443.628.000,- (Dua Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 01. Rencana Anggaran BDI Makassar Tahun 2020

Kegiatan	Uraian	Belanja		Modal	Jumlah Seluruh
		Pegawai	Barang		
4957.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Penempatan)		Rp 6.395.023.000		Rp 6.395.023.000
4957.007	Kelembagaan Pendidikan Non Formal Industri		Rp 97.226.000		Rp 97.226.000
4957.010	Peralatan Pendidikan Non Formal Industri			Rp 239.950.000	Rp 239.950.000
4957.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal			Rp 10.500.000	Rp 10.500.000
4957.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker		Rp 519.550.000		Rp 519.550.000

4957.994	Layanan Perkantoran	Rp 3.618.972.000	Rp 1.562.407.000	Rp 5.181.379.000
----------	------------------------	---------------------	---------------------	---------------------

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 02. Penetapan Kinerja BDI Makassar Tahun 2020

Perspektif	Sasaran Strategis		IKU	2020	Satuan
Stakeholder	Meningkatnya Tenaga Kerja Industri yang kompeten (SS1)	1	Jumlah Tenaga Kerja Industri yang mengikuti Diklat sistem 3 in 1 (IK.1)	1.450	Orang
		2	Jumlah Wirausaha baru melalui program inkubasi bisnis (IK.2)	1	Orang
Internal	Meningkatnya pelatihan berbasis kompetensi (SS2)	1	Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni (IK.3)	20	Dokumen
		2	Tingkat kepuasan pelanggan eksternal (IK.4)	3,15	Nilai
Pembelajaran	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian serta birokrasi yang efektif (SS3)	1	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan (IK.5)	78	Nilai
		2	Penanganan Covid 19 (IK.6)	1	Layanan
		3	Jumlah Aparatur Sipil Negara yang mengikuti diklat (IK.7)	300	Orang
		4	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja (IK.6)	C	Nilai

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Makassar tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2019 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Balai Diklat Industri Makassar telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja tersebut selengkapnya tertuang pada bagian berikut ini.

A. Analisis capaian kinerja tertuang pada bidang berikut:

Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)

Sasaran strategis: Meningkatnya Tenaga Kerja Industri yang kompeten

1. Jumlah Tenaga Kerja Industri yang mengikuti Diklat sistem 3 in 1

Salah satu tupoksi Balai Diklat Industri Makassar adalah menyelenggarakan diklat 3 in 1. Adapun target peserta diklat tahun 2020 yaitu sebanyak 1.450 orang dengan realisasi 1.500 orang peserta sebagai berikut:

Tabel 07 Jumlah Peserta Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2020

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)	Penempatan		Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
				Jumlah (Orang)	Perusahaan			
1	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 1	27 Jan - 2 Feb 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 194.350.000	Rp 192.417.200
2	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 2	17 - 23 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 196.350.000	Rp 191.942.900
3	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 3	9 - 15 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 194.850.000	Rp 191.006.700
4	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 4	10 - 16 Agustus 2020	50	50	Terlampir	Kab. Bantaeng	Rp 191.850.000	Rp 177.132.000
5	Diklat Aneka Olahan Cokelat Angkatan 5	7 - 13 September 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bantaeng	Rp 198.850.000	Rp 188.580.900

1	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 1	27 Jan - 2 Feb 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 195.850.000	Rp 193.248.700
2	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 2	3 - 9 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 188.850.000	Rp 184.571.000
3	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 3	3 - 8 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Kendari	Rp 157.850.000	Rp 149.707.500
4	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 4	10 - 16 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 197.850.000	Rp 194.051.700
5	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 5	17 - 22 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Singkawang	Rp 163.850.000	Rp 158.995.600
6	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 6	24 Feb - 1 Mar 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 192.850.000	Rp 191.271.000
7	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 7	9 - 15 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 177.850.000	Rp 174.871.000
8	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 8	4 -10 Agustus 2020	50	50	Terlampir	Kab. Sinjai	Rp 173.850.000	Rp 171.520.000
9	Diklat Aneka Olahan Ikan Angkatan 9	24 - 30 Agustus 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bone	Rp 184.850.000	Rp 182.816.000
1	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 1	10 - 16 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 191.200.000	Rp 188.933.600
2	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 2	17 - 23 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 198.350.000	Rp 194.415.800
3	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 3	24 Feb - 1 Mar 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 189.350.000	Rp 186.378.700
4	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 4	2 - 8 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 191.850.000	Rp 188.480.100
5	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 5	19 - 25 Agustus 2020	55	55	Terlampir	Kab. Sinjai	Rp 184.850.000	Rp 181.265.000
6	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 6	31 Agu - 6 Sep 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bone	Rp 197.850.000	Rp 196.008.000
7	Diklat Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan 7	9 - 15 November 2020	55	55	Terlampir	Kab. Barru		
1	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 1	3 - 9 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 210.300.000	Rp 199.105.300
2	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 2	10 - 16 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 192.300.000	Rp 187.571.800
3	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 3	17 - 23 Februari 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 192.300.000	Rp 185.789.800

4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 4	9 - 15 September 2020	60	60	Terlampir	Kab. Bone	Rp 210.300.000	Rp 206.089.000
5	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 5	12 - 18 Oktober 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bantaeng	Rp 210.300.000	Rp 201.499.400
6	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 6	20 - 26 Oktober 2020	55	55	Terlampir	Kab. Sinjai	Rp 210.300.000	Rp 202.455.900
7	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan 7	27 Okt - 2 Nov 2020	55	55	Terlampir	Kab. Bone	Rp 210.300.000	Rp 204.712.900
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan 1	2 - 11 Maret 2020	50	50	Terlampir	Kota Makassar	Rp 245.873.000	Rp 241.549.000
			1500	1500			Rp 5.445.323.000,00	Rp 5.306.386.500,00

Untuk target penyelenggaraan diklat 3 in 1 tahun 2019 sebanyak 5000 orang

Tabel 08 Jumlah Peserta Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2019

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Realisasi Target	Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan I	15-21 Januari 2019	50	Makassar	208.000.000	192.109.500
2	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan II	28 Jan-3 Feb 2019	50	Makassar	208.000.000	200.100.000
3	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan III	07-13 Februari 2019	50	Makassar	180.000.000	175.454.000
4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IV	18-24 Februari 2019	50	Makassar	186.000.000	178.294.000
5	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan V	25 Feb - 3 Mar 2019	50	Makassar	168.000.000	162.418.000
6	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VI	04-10 Maret 2019	50	Makassar	185.000.000	180.862.000

7	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VII	11-17 Maret 2019	50	Makassar	189.000.000	184.875.000
8	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VIII	18-24 Maret 2019	50	Makassar	190.000.000	185.248.000
9	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IX	25-31 Maret 2019	50	Makassar	193.000.000	188.565.000
10	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan X	01-07 April 2019	50	Makassar	191.000.000	187.197.500
11	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XI	08-14 April 2019	50	Makassar	190.000.000	184.226.400
12	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XII	24-30 Juni 2019	50	Makassar	196.000.000	189.016.400
13	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIII	01-07 Juli 2019	50	Makassar	193.000.000	187.071.000
14	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIV	08-14 Juli 2019	50	Makassar	192.000.000	187.839.500
15	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XV	15-21 Juli 2019	50	Makassar	170.000.000	165.798.000
16	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVI	22-28 Juli 2019	50	Makassar	208.000.000	181.772.400
17	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVII	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	208.000.000	190.946.000
18	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XVIII	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	208.000.000	183.528.300
19	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XIX	07-13 Oktober 2019	50	Makassar	313.000.000	280.142.200
20	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XX	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	313.000.000	185.523.000

21	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan XXI	18-24 November 2019	50	Makassar	313.000.000	177.636.600
1	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan I	15-21 Januari 2019	50	Kab. Bone	243.250.000	212.979.500
2	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan II	28 Jan-3 Feb 2019	50	Kab. Bone	210.250.000	170.001.000
3	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan III	4-10 Februari 2019	50	Kab. Bone	228.250.000	182.057.000
4	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan IV	11-16 Februari 2019	50	Kab. Bone	203.250.000	146.850.000
5	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan V	18-23 Februari 2019	50	Kab. Bone	198.250.000	142.389.500
6	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VI	18-23 Maret 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	223.250.000	172.041.900
7	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VII	25-31 Maret 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	226.250.000	178.788.700
8	Diklat Pengolahan Ikan Tuna Segar Beku Angkatan VIII	24-29 Juni 2019	50	Kendari (Sulawesi Tenggara)	226.250.000	167.072.200
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan I	14-22 Januari 2019	50	Makassar	228.250.000	212.564.000
2	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan II	28 Jan-5 Feb 2019	50	Makassar	228.250.000	210.428.600
3	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan III	17 - 25 Juni 2019	50	Makassar	228.250.000	198.274.400
1	Diklat Pengolahan Rumput Laut Angkatan I	14-22 Januari 2019	50	Makassar	228.250.000	198.274.400
1	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan I	22 - 28 Januari 2019	50	Kab. Bone	158.550.000	149.918.000
2	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan II	31 Jan-6 Feb 2019	50	Kab. Bone	162.550.000	146.640.000

3	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan III	4 - 10 Februari 2019	50	Makassar	162.550.000	152.516.000
4	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IV	07-13 Februari 2019	50	Kab. Bone	162.550.000	153.403.000
5	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan V	11-17 Februari 2019	50	Makassar	166.550.000	160.996.000
6	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VI	14-20 Februari 2019	50	Kab. Bone	164.550.000	155.303.000
7	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VII	18-24 Februari 2019	50	Makassar	162.550.000	154.316.000
8	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VIII	25 Feb - 03 Maret 2019	50	Makassar	167.550.000	160.366.000
9	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IX	04-10 Maret 2019	50	Makassar	186.550.000	177.396.000
10	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan X	04-10 Maret 2019	50	Sekadau (Kalimantan Barat)	202.550.000	187.357.700
11	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XI	11-17 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	165.226.000
12	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XII	11-17 Maret 2019	50	Sekadau (Kalimantan Barat)	202.550.000	194.125.100
13	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIII	18-24 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	169.151.500
14	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIV	18-24 Maret 2019	50	Mempawah (Kalimantan Barat)	202.550.000	194.958.400
15	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XV	25-31 Maret 2019	50	Makassar	202.550.000	182.632.600
16	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVI	25-31 Maret 2019	50	Mempawah (Kalimantan Barat)	202.550.000	196.891.100
17	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVII	01-07 April 2019	50	Makassar	202.550.000	188.690.900

18	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVIII	01-07 April 2019	50	Nunukan (Kalimantan Utara)	202.550.000	197.096.600
19	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIX	08-14 April 2019	50	Makassar	203.000.000	185.585.600
20	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XX	08-14 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	158.876.000
21	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXI	15-21 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	156.898.000
22	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXII	22-28 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	167.036.400
23	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIII	29 Jul - 4 Agu 2019	50	Makassar	200.550.000	171.363.000
24	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIV	05-11 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	157.648.000
25	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXV	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	163.848.000
26	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVI	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	200.550.000	171.999.500
27	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVII	2-8 September 2019	50	Makassar	200.550.000	178.118.900
28	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXVIII	9-15 September 2019	50	Makassar	208.000.000	180.530.300
29	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXIX	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	288.000.000	180.235.500
30	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXX	21-27 Oktober 2019	50	Makassar	288.000.000	257.092.200
31	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XXXI	28 Okt - 03 Nov 2019	50	Kota Pontianak (Kalimantan Barat)	288.000.000	206.532.500
1	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan I	28 Jan-3 Feb 2019	50	Makassar	200.550.000	185.086.500

2	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan II	11-17 Februari 2019	50	Makassar	200.550.000	181.835.800
3	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan III	18-24 Februari 2019	50	Makassar	200.550.000	186.540.200
4	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IV	11-17 Maret 2019	50	Makassar	200.550.000	166.686.500
5	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan V	25-31 Maret 2019	50	Makassar	200.550.000	191.486.300
6	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VI	01-07 April 2019	50	Makassar	200.550.000	163.713.700
7	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VII	24-30 Juni 2019	50	Makassar	200.550.000	190.292.600
8	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VIII	08-14 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	185.588.300
9	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IX	22-28 Juli 2019	50	Makassar	200.550.000	165.901.500
10	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan X	19-25 Agustus 2019	50	Makassar	200.550.000	180.074.800
11	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XI	2-8 September 2019	50	Makassar	200.550.000	183.355.217
12	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XII	9-15 September 2019	50	Makassar	200.550.000	189.336.000
13	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XIII	16-22 September 2019	50	Makassar	200.550.000	184.847.500
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan XIV	23-29 September 2019	50	Makassar	200.550.000	193.355.500
1	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan I	4 - 10 Februari 2019	50	Makassar	181.550.000	162.837.600
2	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan II	25 Feb - 03 Mar 2019	50	Makassar	160.550.000	148.350.000

3	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan III	04-10 Maret 2019	50	Makassar	183.550.000	166.080.000
4	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan IV	18-24 Maret 2019	50	Makassar	166.550.000	158.895.000
5	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan V	18-24 Maret 2019	50	Takalar (Sulawesi Selatan)	166.550.000	158.712.500
6	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VI	08-14 April 2019	50	Makassar	166.550.000	151.280.000
7	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VII	08-14 April 2019	50	Nunukan (Kalimantan Utara)	175.550.000	167.255.400
8	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan VIII	17-23 Juni 2019	50	Makassar	160.550.000	148.749.500
9	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan IX	01-07 Juli 2019	50	Makassar	186.550.000	176.462.100
10	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan X	15-21 Juli 2019	50	Makassar	177.550.000	166.038.200
11	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XI	29 Jul - 4 Agu 2019	50	Makassar	175.550.000	161.481.000
12	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XII	05-11 Agustus 2019	50	Makassar	160.550.000	148.249.000
13	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XIII	26 Agu - 1 Sept 2019	50	Makassar	182.550.000	173.420.800
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XIV	9-15 September 2019	50	Kab. Takalar	200.550.000	175.950.300
15	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XV	16-22 September 2019	50	Makassar	200.550.000	175.520.900
16	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XVI	30 Sept - 6 Okt 2019	50	Makassar	200.550.000	186.847.400
17	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Rumput Laut Angkatan XVII	18-24 November 2019	50	Nunukan (Kalimantan Utara)	280.550.000	147.365.400

1	Diklat Finishing Furniture Angkatan I	23-29 September 2019	50	Makassar	237.850.000	215.206.200
2	Diklat Finishing Furniture Angkatan II	07-13 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	215.473.600
3	Diklat Finishing Furniture Angkatan III	14-20 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	219.699.200
4	Diklat Finishing Furniture Angkatan IV	21-27 Oktober 2019	50	Makassar	237.850.000	222.200.400
5	Diklat Finishing Furniture Angkatan V	28 Okt - 03 Nov 2019	50	Makassar	237.850.000	214.305.000
			5.000		20.393.600.000	17.971.571.717

Tahun 2019 jumlah peserta diklat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana diklat 3 in 1 pada tahun 2018 adalah 2000 orang..

Tabel 09. Realisasi Diklat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2018

No	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)	Kota Pelaksanaan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan I	15 - 25 Januari 2018	50	Makassar	220.850.000	217.604.000
2	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan II	5 - 15 Februari 2018	50	Makassar	249.250.000	242.185.800
3	Diklat Pengolahan Kakao Angkatan III	2 - 12 April 2018	50	Makassar	262.750.000	240.843.900
4	Diklat Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan I	15 - 21 Januari 2018	50	Makassar	199.350.000	181.210.800
5	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan II	29 Jan - 4 Feb 2018	50	Makassar	199.500.000	174.753.200
6	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan III	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	199.400.000	182.165.700

7	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IV	5 - 11 Maret 2018	50	Makassar	197.050.000	152.634.000
8	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan V	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	198.250.000	166.890.500
9	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	199.250.000	188.927.100
10	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VII	27 Ags - 2 Sept 2018	55	Makassar	193.075.000	180.445.500
11	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan VIII	17 - 23 Sept 2018	50	Makassar	199.250.000	171.435.000
12	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan IX	24-30 September 2018	50	Makassar	199.400.000	180.415.500
13	Pembuatan Desain Kemasan Produk Pangan Angkatan X	26 Nov - 2 Des 2018	25	Makassar	153900000	52100000
14	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan I	22 - 28 Januari 2018	50	Makassar	217.900.000	178.095.200
15	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan II	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Makassar	230.300.000	179.271.500
16	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan III	19 - 25 Maret 2018	50	Makassar	213.300.000	171.976.500
17	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan IV	16 - 22 April 2018	50	Makassar	213.300.000	203.062.700
18	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan V	23-29 Juli 2018	55	Makassar	225.125.000	213.102.600
19	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Cokelat Angkatan VI	3-9 Sept 2018	55	Makassar	206.125.000	200.067.400
20	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan I	15 - 21 Januari 2018	50	Kab. Bone	209.150.000	207.823.300
21	Pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan II	23 - 29 Januari 2018	50	Kab. Bone	212.300.000	209.006.400

22	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan III	5 - 11 Februari 2018	50	Makassar	211.800.000	207.286.100
23	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IV	6 - 12 Februari 2018	50	Kab. Bone	210.300.000	205.460.400
24	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan V	19 - 25 Februari 2018	50	Kab. Bone	158.550.000	155.252.000
25	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VI	26 Feb - 4 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	152.441.400
26	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VII	5 - 11 Maret 2018	50	Kab. Bone	160.050.000	154.346.000
27	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan VIII	12 - 18 Maret 2018	50	Makassar	232.550.000	227.463.500
28	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan IX	12 - 18 Maret 2018	50	Kab. Bone	158.900.000	153.808.000
29	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan X	02 - 08 April 2018	50	Kab. Bone	155.300.000	149.420.000
30	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XI	16 - 22 April 2018	50	Makassar	212.800.000	196.161.800
31	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XII	23 - 29 April 2018	50	Kab. Bone	201.800.000	197.396.700
32	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIII	9 - 15 Mei 2018	50	Kab. Bone	212.800.000	201.912.000
33	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XIV	2-8 Juli 2018	50	Makassar	209.800.000	201.184.000
34	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XV	13-19 Agustus 2018	50	Makassar	212.800.000	208.592.000
35	Diklat pembuatan Aneka Olahan Berbasis Ikan Angkatan XVI	1- 7 Oktober 2018	55	Makassar	216.625.000	206.965.200
36	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan I	19 - 25 Februari 2018	50	Makassar	214.500.000	204.561.400

37	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan II	5 - 12 Maret 2018	50	Makassar	172.800.000	163.834.000
38	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan III	02 - 08 April 2018	50	Makassar	189.800.000	181.246.000
39	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan IV	23 - 29 April 2018	50	Makassar	212.800.000	203.331.400
40	Diklat pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Angkatan V	6-12 Agustus 2018	55	Makassar	225.625.000	215.315.100
41	Diklat Pengolahan Rumput Laut I	15-22 Juli 2018	25	Makassar	149.775.000	143.820.000
			2.025		8.278.200.000	7.623.813.600

Pada tahun 2017 jumlah peserta diklat sekitar 1000 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 10. Realisasi Diklat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2017

No	Nama Diklat	Lokasi Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta (Orang)
1	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	23 Januari s/d 03 Februari 2017	50
2	Diklat Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan II Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 April 2017	50
3	Diklat Operator Mesin Pengolahan Kakao Berbasis Kompetensi Angkatan III Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	12 s/d 23 Maret 2017	50
4	Diklat Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Berbasis Kompetensi Angkatan I Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	03 s/d 13 April 2017	50

5	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 April 2017	50
6	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	3 s/d 13 Mei 2017	50
7	Diklat 3 in 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	15 s/d 25 Mei 2017	50
8	Diklat In 1 Operator Mesin Pengolahan Rumput Laut Menjadi ATC/SRC Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	10 s/d 20 Juli 2017	50
9	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	12 s/d 17 Juli 2017	50
10	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	24 s/d 29 Juli 2017	50
11	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	04 s/d 09 September 2017	50
12	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	11 s/d 16 September 2017	50
13	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	02 s/d 07 Oktober 2017	50
14	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi Angkatan 6 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	09 s/d 14 Oktober 2017	50
15	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Cokelat Berbasis Kompetensi	Balai Diklat Industri Makassar	23 s/d 28 Oktober 2017	50

	Angkatan 7 Tahun 2017			
16	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 1 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	7 s/d 12 Agustus 2017	50
17	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 2 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	14 s/d 19 Agustus 2017	50
18	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 3 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	21 s/d 26 Agustus 2017	50
19	Diklat 3 In 1 Operator Mesin Aneka Olahan Rumput Laut berbasis Kompetensi Angkatan 4 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	25 s/d 30 September 2017	50
20	Diklat 3 In 1 Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Berbasis Kompetensi Angkatan 5 Tahun 2017	Balai Diklat Industri Makassar	16 s/d 21 Oktober 2017	50
TOTAL				1.000

2. Jumlah Wirausaha baru melalui program inkubasi bisnis

Tumbuh dan berkembangnya perekonomian di suatu negara tidak terlepas dari peran para pengusaha (entrepreneur) baik besar, menengah maupun kecil. Wirausaha berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peran wirausahawan atau masyarakat pengusaha sangat penting dan strategis dalam memicu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Di samping itu untuk meningkatkan penjualan usaha, harus diikuti peningkatan pembangunan infrastruktur yang baik. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu usaha yang menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dan

memberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan.

Untuk mencapai tujuan ini Pusat Inkubator Bisnis BDI Makassar memberikan pendampingan kepada UKM untuk dapat mencapai tujuan UKM yang kreatif dan handal. Pusat Inkubator Bisnis BDI Makassar juga memfasilitasi pengembangan UKM untuk dapat meningkatkan peran serta UKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Pusat Inkubator Bisnis BDI Makassar juga mendorong UKM Tenant untuk dapat menggunakan teknologi tepat guna dalam menjalankan usaha yang dilakukan oleh UKM. Pusat Inkubator BDI Makassar mempunyai komitmen yang kuat untuk membantu UKM tenant untuk dapat berkembang dan bersaing di pasar konsumen.

Program inkubator bisnis juga sejalan dengan prinsip UU Cipta Kerja yang mendorong lahirnya wirausahawan untuk menggerakkan perekonomian di Tanah Air, Balai Diklat Industri Makassar di bawah Kementerian Perindustrian menggelar program inkubator bisnis guna menumbuhkan wirausaha baru. Tujuannya adalah membina dan mempercepat pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti dukungan kemitraan atau pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi dan diharapkan dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru sekaligus bertransformasi dalam memanfaatkan peluang adanya pandemi saat ini

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Dasar Hukum

- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 40/M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri
- Keputusan Menteri Perindustrian No. 146/M-IND/Kep/3/2014 tentang Pemberdayaan Balai Diklat Pendidikan dan Pelatihan Industri Makassar sebagai Pusat Pengembangan Industri Rumpuk Laut, Kakao dan Rumah Kemasan

- Manual Mutu Balai Diklat Industri Makassar (MM)
- ISO 9001:2015 Klausul 8.5.1 Pengendalian Produksi dan Penyediaan jasa

2. Tanggung Jawab

- Kepala BDI Makassar bertanggung jawab untuk menunjuk Tim Seleksi dan Tim Pengawas Inkubasi
- Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat bertanggung jawab menyiapkan formulir pendaftaran dan melakukan sosialisasi
- Tim Seleksi bertanggung jawab melakukan verifikasi usaha calon tenant dan melaporkan kepada Kepala BDI Makassar
- Pengawas bertanggung jawab mengawasi penggunaan bantuan bahan produksi dan kemasan serta memandu pembuatan laporan oleh tenant

3. Peserta

Adapun Peserta yang mendaftar untuk mengikuti inkubator bisnis ini adalah sebanyak 12 IKM, dari jumlah pendaftar dilakukan seleksi awal dengan wawancara singkat dan yang mengikuti proses seleksi kemudian dipilih 8 IKM yang akan diinkubasi di BDI Makassar.

DAFTAR PESERTA YANG LOLOS IKM TENANT

No	Nama Responden	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Tahun didirikan	Nomor NIB/PIRT
1	M. Ardian AR	Bakso 309	Jl. Daeng Hayo No.16 G Antang	2016	-
2	Herma Sriyanti	Kacipo Halijah	Jl. Goa Ria No.21	1992	706737101010 1-25
3	Ismail Jalil	Gombara Food	Jl. KHA Jabbar Ashiry No.1 Pai Biringkanaya	2018	022000420169 3
4	Tuty Syamsir	Makaroniqu	Jl.AP. Pettarani Komp.Pemda Blok E19/18	2015	806737101004 6-25
5	Irwan M	Duo Sayang	Jl. Sungai Saddang Baru Lr. Berkah no. 2a	2020	210737101122 3
6	Al-Faudzan Aidin	CV. Indra Jaya Food	Jl. Maccini Pasar Malam 1 No.18	2013	206737101001 224

7	Reny Meldany	PT. Happynez Group Pratama	Jl. Monumen Emmy Saelan III D Blok 1 No.10 Komp.Tames	2014	506737101013 9-24
8	Nur Asia S.,STP	Alisa Cake & Bakery	Jl. Poros Paccerakang Daya	2017	206737101000 2-23

4. Jadwal Kegiatan

Adapun Kegiatan Inkubator Bisnis Bimtek Aparatur Industri Regional VII Makassar adalah Sebagai Berikut :

No	Tgl Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1	Juni 2020	Sosialisasi ke Asosiasi (Calon Tenant)
2	Juli	Pengumuman Seleksi dan pertemuan dengan Tenant
3	Agustus-Oktober	Proses Inkubasi
4	November	Penyusunan dan Penyerahan laporan Inkubasi

5. Pelaksanaan Program Inkubator Bisnis (Masa Pandemi)

Adapun Tahapan Kegiatan Inkubator Bisnis di BDI Makassar adalah Sebagai berikut :

1. Kepala BDI Makassar menunjuk Tim Seleksi dan Tim Pengawas Inkubator Bisnis
2. Staff Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat menyiapkan formulir pendaftaran
3. Staff Seksi Pengembangan dan Kerjasama melakukan sosialisasi kepada Asosiasi IKM tentang program Inkubasi BDI Makassar, terutama bagi IKM terdampak pandemic
4. Asosiasi memberikan rekomendasi IKM calon tenant terdampak covid kepada Seksi Pengembangan dan Kerjasama kemudian diserahkan pada tim seleksi
5. Tim seleksi melakukan verifikasi lokasi usaha dan dokumen usaha calon tenant, menyerahkan formulir pendaftaran, melakukan penilaian, merekap & menentukan tenant yang lulus untuk mengikuti inkubator bisnis

6. Tim seleksi menyampaikan hasil seleksi Kepala BDI untuk meminta persetujuan
7. Staff seksi PKD menginformasikan hasil seleksi kepada calon tenant dan tim pengawas
8. Tenant terpilih mengikuti sosialisasi dan penjelasan terkait program inkubator bisnis
9. Tim pengawas mengawasi penggunaan bantuan bahan produksi dan kemasan tenant, serta membimbing tenant menyusun laporan
10. Tim pengawas melaporkan aktifitas tenant kepada Kepala BDI Makassar dan menyetor laporan.

Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran strategis: Meningkatnya pelatihan berbasis kompetensi

1. Jumlah mitra industri yang melakukan kerjasama program dan penempatan alumni

Salah satu keterbatasan Balai Diklat Industri Makassar adalah kurangnya jumlah tenaga pengajar untuk menyelenggarakan diklat. Untuk itulah diperlukan kerjasama dengan pihak/ instansi lainnya untuk penyediaan tenaga pengajar eksternal.

Pada tahun 2020 Balai Diklat Industri Makassar berhasil menjalin kerjasama dalam hal pengadaan tenaga pengajar dengan pihak/ instansi sebagai berikut:

1. STIE Amkop Makassar
2. Akademi Teknik Industri Makassar (ATIM)
3. Balai Besar POM Regional Makassar
4. Pusdiklat Industri Jakarta
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian
6. Kantor Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup
7. Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP)
8. Dinas Perindag dan PM Kota Makassar
9. Balai Besar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Balai Diklat Industri Makassar telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdiri dari Workshop Pengolahan Kakao, pengolahan rumput laut, aneka olahan dan workshop aneka olahan ikan.

1. Jumlah Perusahaan yang Menerima Penempatan Kerja

Tahun 2016 :

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Pt. Wahyu Putra Bima Sakti, PT Niti Swara Hidrokoloid, PT. Mahagatra Karagenan Indonesia, PT. Bantimurung Indah, PT. Labuan Tirta Kakao, PT. Bumi Tangerang Mesindoutama, PT. Kalla Kakao Industry, Denpasar Design Center, Koperasi Reso Pammase, Industri Pengolahan Cokelat Merta Nadi, KUB Industri Kecil Mataram Cocoa, Kelompok Usaha Jabal Nur, KUB Sibali Resoe, CV. Kasih Sayang, Yayasan Kalimajari, Koperasi Tajang Pammase, PKBM Nurul Haq, KUB. Teluk Palabusa.

Tahun 2017

PT. Kalla Kakao Industri, CV Gagah Gigih Rekatama, PT. Nitiswara Engineering, KUB Nur Khaeril, KUB Mandiri, KUB Mawar Melati, Cafe Babe, KUB Mattirowalie, IKM Mapan, IKM Suka Bersama, KUB Resti Jaya, KUB Lengkong, PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Sekar Sari, IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna

Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, IKM Srikandi, KUB Sarung Tenun Samarinda, KUB Borneo Mahakam Sejahtera, KUB Kelurahan Bandara, LPK Tiara Dezzy, Ibib Food, Naturaship

Tahun 2018

PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II, Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Sekar Sari, IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, IKM Srikandi, KUB Sarung Tenun Samarinda, KUB Borneo Mahakam Sejahtera, KUB Kelurahan Bandara, LPK Tiara Dezzy, Ibib Food, Naturaship Samarinda, Tisyah Souvenir & Accs, Istiqamah Salam, Sayoang Indah, KSM Tenggiri, IKM Empa Lima,

Tahun 2019

KUB Nur Khaeril, KUB Mandiri, KUB Mawar Melati, Cafe Babe, KUB Mattirowalie, IKM Mapan, IKM Suka Bersama, KUB Resti Jaya, KUB Lengkong, PKBM Nurul Haq, KUB Asri, KUB Jaya Sukses, KUB Melati, KUB Sipammaling-Malingi, KUB Sikarannuang, Melati Ayu II,

Melati Ayu I, KUB Sipakainga, KUB Cahaya, KUB Nur Rahma, KUB Idaman, KUB Sinar, KUB Nurul Khasanah, UKM Fitrah, UKM Aroma Laut, UKM Mutiara Pantai, UKM Teratai, KUB Marina Tani Pesisir, Raja Ikan Asap, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicious, Putra Belawa, UPTD Kemasan Kab. Pangkep, KUBE Mekar Bersama, Ibib Food, Naturaship Samarinda, Tisyah Souvenir & Accs, Istiqamah Salam, Sayoang Indah, KSM Tenggiri, IKM Empa Lima, Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Maluku, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Pt. Wahyu Putra Bima Sakti, PT Niti Swara Hidrokoloid, PT. Mahagatra Karagenan Indonesia, PT. Bantimurung Indah, PT. Labuan Tirta Kakao, PT. Bumi Tangerang Mesindoutama, PT. Kalla Kakao Industri,

Tahun 2020

Dinas Perindag Provinsi/Kab/Kota di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Akademi Teknik Industri Makassar, Matahari Catrin Kota Makassar, UD Cahaya Mattirowalie, Kota Makassar, CV Kasih dan Sayang, Kota Makassar Saharia Cake, Kota Makassar, CV. Resky Samudra Utama Kab. Enrekang, KUB Cempaka Kab. Luwu, KUB Sibali Resoe Kab. Luwu Utara, CV. Cakalang Mas Kab. Palopo, CV. Damai Bersaudara Kab. Luwu Timur, CV. Matahari Bersinar Kab. Luwu Timur, CV. Citra Sari (Markisa), Makassar Markisa Ana (Markisa), Makassar CV. Karya Mitra Sejahtera Kab. Pangkep Perusahaan

Abon, Bandeng Tanpa Duri 88 Marijo, Kab. Pinrang Losari Silk (Sutera), KUB Sibali Resoe (Cokelat), Kab. Luwu Utara KUB Agung Madani (Cokelat), Kota Palopo Perusahaan Markisa Makkio Baji Perusahaan Mataram Cocoa, Kab. Polman KUB. Usaha Minyak Mandar, Perusahaan Bawang Goreng Diana Kota Palu, Perusahaan Bawang Goreng Duta Agre Lestari Palu, UD. Fadel Lestari Kab. Gorontalo Utara Pengusaha Minyak Atsiri Kota Ambon, IKM Salma (Kripik Singkong) Kota Ternate, , IKM Anugrah, Mei Catering, KUB Marina Mandiri, IKM Usaha Baru, KUB Rejeki, KUB Matahari, Accessories Swag Art, KUB Usaha Mandiri, KUB Mawar, POLHAKSAR Srikandi Laut, Asosiasi Pengusaha Cokelat Celebes & Asosiasi Pengusaha Kecil Agro Industri Pangan, PKBM Nurul Haq, CV. Kasih dan Sayang, Cokelat Ndalem, KUB Guna Mandiri Cokelat, Industri Pengolahan Cokelat Maraccak, KUB Sekata, KUB Melati 1, KUB Desa Tombolo Borong Gangong, Harapan Jaya, KUB Bllarang Campaga, KUB Bersatu, KUB Bungung Tujua, UKM Eppa' Lima, Chocolicius, Putra Belawa

2. Tingkat kepuasan pelanggan eksternal

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden tahun 2020 dari hasil evaluasi dan pemantauan pasca diklat dapat diketahui bahwa pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti diklat sangat mendukung (SM) pekerjaannya dengan nilai sebesar 3,404. Keterampilan alumni yang dimiliki setelah mengikuti diklat meningkat (M) dengan nilai sebesar 3,269. Kemudian dampak mengikuti diklat di BDI Makassar bagi alumni berperan (B) dalam peningkatan kompetensi teknis yang dimiliki alumni, adapun nilai yang diperoleh sebesar 3,332. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban kuesioner diketahui bahwa 75% alumni diklat mengalami peningkatan penghasilan setelah mengikuti diklat.

Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menunjukkan bahwa 37,5% alumni diklat langsung bekerja pada industri/IKM yang ditentukan, sedangkan 31,2% memilih untuk mencari pekerjaan ditempat lain, kemudian 17,4% mencoba mengikuti pelatihan di tempat lainnya, dan 13,8% berencana melanjutkan

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan untuk status pekerjaan alumni setelah mengikuti diklat di BDI Makassar, 64,3% alumni telah bekerja, dengan rincian sebagai berikut: sebagai wirausahawan (IKM) sebesar 40,76%, sebagai karyawan/swasta 24,5%, dan sebagai desainer 0,4%. Sedangkan yang belum bekerja yaitu sebesar 34,34%.

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, responden memberikan tanggapan bahwa responden alumni Sangat Puas (SP) dengan penyelenggaraan diklat di BDI Makassar dengan nilai sebesar 3,688 (skala 4).

Monitoring dan evaluasi pasca diklat merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan diklat yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelaksanaan diklat. Tujuan kegiatan ini ialah memperoleh informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pengembangan diklat di masa mendatang.

Monitoring dan evaluasi pasca diklat merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan diklat yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelaksanaan diklat. Tujuan kegiatan ini ialah memperoleh informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pengembangan diklat di masa mendatang.

Laporan ini menyajikan data dan evaluasi tahun 2020 yang dilakukan terhadap alumni diklat maupun mitra industri yang berada di 15 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene, Kabupaten Takalar, Kabupaten Maros, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Wajo, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Bone, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai,.

Adapun jumlah responden yang berhasil dikumpulkan yaitu 29 (dua puluh sembilan) orang mitra industri yang merupakan pimpinan industri, industri kecil menengah (IKM) maupun ketua kelompok usaha bersama (KUB) yang telah bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Makassar dalam penempatan alumni diklat. Kemudian responden alumni diklat yang berhasil dikumpulkan yaitu sebanyak 329 (tiga ratus dua puluh sembilan) orang.

Secara terperinci dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Responden Monitoring dan Evaluasi

No	Daerah	Jumlah Responden	
		Alumni Diklat	Mitra Industri
1	Kab. Takalar	31	3
2	Kab. Jeneponto	36	5
3	Kab. Bantaeng	11	1
4	Kab. Bulukumba	39	3
5	Kab. Sinjai	42	1
6	Kab. Bone	5	2
7	Kab. Maros	16	2
8	Kab. Pinrang	34	1
9	Kab. Wajo	16	
10	Kab. Luwu Utara	29	6
11	Kab. Luwu Timur	9	3
12	Kab. Polewali Mandar	14	1
13	Kab. Majene	21	1
14	Kab. Mamuju	30	2
15	Kab. Mamuju Tengah	10	2
	Jumlah	329	29

3.1 Hasil Pengolahan Kuesioner Evaluasi dan Pemantauan Pasca Diklat Mitra Industri

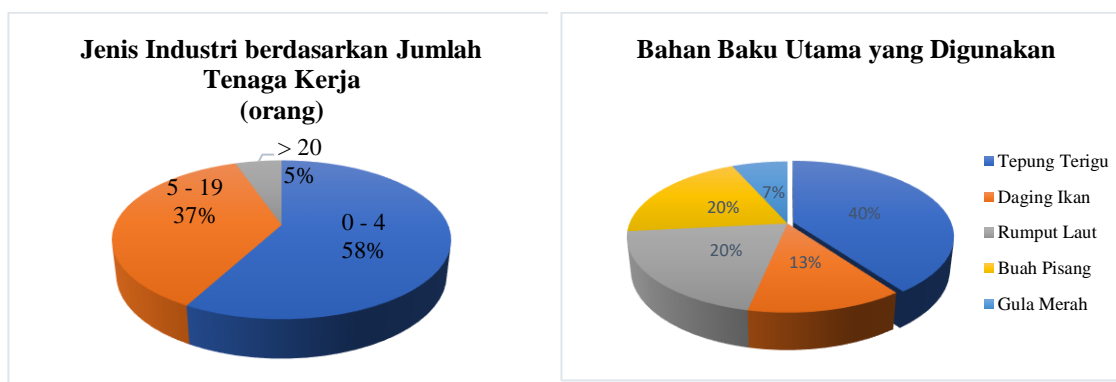
Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada mitra industri terdapat 4 aspek yang ingin diketahui, yaitu:

1. Profil Mitra Industri
2. Pengetahuan Mitra tentang program BDI Makassar
3. Jenis kerjasama yang dilaksanakan bersama BDI Makassar
4. Peningkatan penghasilan dan kebutuhan bahan baku setelah bekerjasama dengan BDI Makassar
5. Kepuasan mitra industri terhadap kualitas lulusan yang diserap
6. Kepuasan mitra industri terhadap pelaksanaan diklat di BDI Makassar
7. Kesesuaian program pelatihan dengan kebutuhan industri/IKM/KUB
8. Manfaat diklat 3 in 1 bagi pemenuhan SDM di industri/IKM/KUB

3.1.1 Profil Mitra Industri

Profil responden mitra industri yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari jenis usaha dan jumlah tenaga kerja. Adapun rekapitulasi profil responden disajikan dalam Gambar 15.

Dari Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa 37% Mitra Industri merupakan industri kecil dengan jumlah karyawan antara 5-19 orang, 58% mitra industri merupakan industri mikro dengan jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang, dan 5% mitra industri skala menengah dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang. Berdasarkan jenis produknya, 100% responden mitra industri memproduksi produk pangan, adapun responden mitra yang menggunakan bahan baku utama berupa tepung terigu sebanyak 40%, rumput laut 20%, buah pisang 20%, daging ikan 13% dan gula merah 7%.



Gambar 1. Profil Responden Mitra Industri

3.1.2 Pengetahuan Mitra tentang Program BDI Makassar

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada Mitra Industri, pengetahuan responden tentang keberadaan BDI Makassar serta program diklat 3 in 1 yang diselenggarakan diwakili oleh pertanyaan nomor 1 dan 2. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada tabel 21

a. Pertanyaan nomor 1, pengetahuan tentang keberadaan BDI Makassar

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 1 diketahui bahwa 72,7 % telah mengetahui adanya BDI Makassar dan telah bekerjasama dalam penyediaan SDM industri sebelumnya, 21,2% responden mitra industri telah mengetahui BDI Makassar tapi belum pernah bekerjasama dalam penyediaan SDM industri

sebelumnya, 6,1% mengetahui BDI tetapi belum sesuai dengan bidang industri yang dijalankan.

b. Pertanyaan nomor 2, sumber informasi mengenai keberadaan BDI Makassar

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 2 diketahui bahwa 45,5% responden mitra mengetahui BDI Makassar dari sesama IKM lainnya, 24,2% responden mitra mengetahui dari alumni diklat BDI Makassar, 24,2% mitra industri mengetahui keberadaan BDI Makassar melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BDI Makassar, dan 6,1% mengetahui keberadaan BDI dari media cetak.

3.1.3 Jenis Kerjasama yang dilaksanakan bersama BDI Makassar

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada Mitra Industri, jenis kerjasama yang dilakukan antara mitra industri dengan BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 3,4,5,6,7 dan 20. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada tabel 21

a. Pertanyaan nomor 3, ruang lingkup kerjasama

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 3, berdasarkan ruang lingkup kerjasama yang dilakukan 57,6% bekerjasama dalam bentuk merekrut dan menempatkan lulusan diklat, 39% bekerjasama dalam bentuk merekrut, menempatkan lulusan diklat dan pengembangan program pelatihan, 3% bekerjasama dalam bentuk penempatan alumni.

b. Pertanyaan nomor 4, keterlibatan dalam perekrutan peserta

Pada pertanyaan nomor 4 diketahui bahwa 54,5% responden mitra industri terlibat dalam seleksi peserta, 45,5% responden mitra terlibat mulai dari penetapan persyaratan peserta sampai dengan seleksi.

c. Pertanyaan nomor 5, jumlah karyawan yang diutus menjadi peserta

Pada pertanyaan nomor 5 diketahui bahwa 69,7% responden mitra industri mengirimkan 1-2 orang karyawannya untuk mengikuti diklat, 18,2% responden mitra mengirimkan antara 3-5 orang

karyawan untuk mengikuti diklat dan 12,1% responden mitra mengirimkan lebih dari 5 orang karyawan.

d. Pertanyaan nomor 6, cara menempatkan lulusan diklat dari BDI

Pada pertanyaan nomor 6, diketahui bahwa 66,7% mitra industri menempatkan lulusan diklat dari BDI sesuai dengan bidang diklat yang sudah diikuti, 15,2% ditempatkan setelah orientasi lapangan, 12,1% ditempatkan tidak sesuai dengan bidang diklat yang diikuti dan 6,1% ditempatkan sesuai hasil *placement test*.

e. Pertanyaan nomor 7, umpan balik dari mitra terkait kinerja lulusan BDI

Pada pertanyaan nomor 7, diketahui bahwa 33,3% mitra industri memberikan umpan balik terkait kinerja lulusan BDI setelah 6 bulan bekerja, 24,2% mitra memberikan umpan balik setelah lebih dari 6 bulan, 27,3% mitra hanya memberikan umpan balik jika ada keluhan dan 15,2% mitra tidak memberikan informasi umpan balik.

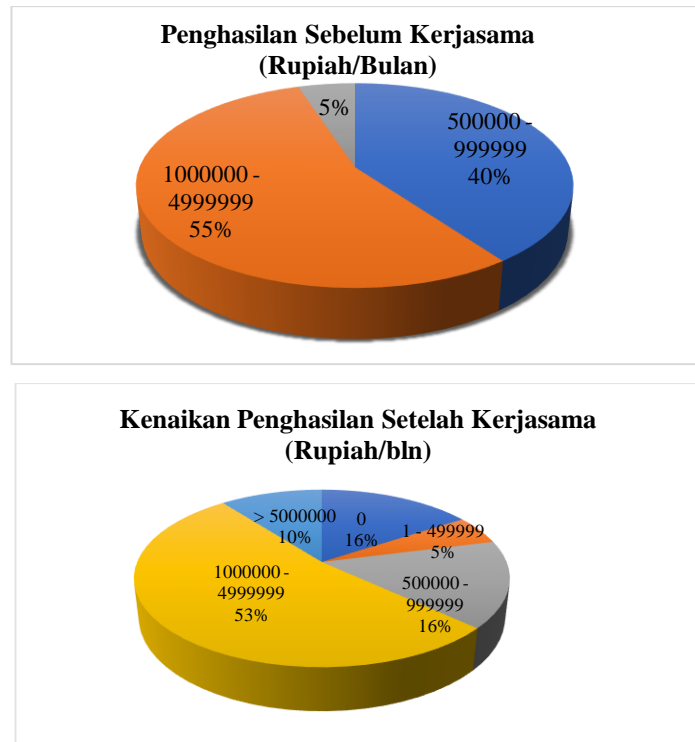
f. Pertanyaan nomor 20, perluasan bidang diklat di BDI Makassar

Pada pertanyaan nomor 20 diketahui bahwa 81,8% responden menyatakan Perlu dilakukan perluasan bidang-bidang lain seperti digital marketing, pengolahan berbasis sagu, VCO, kerajinan, dan teknik pemasaran. Sedangkan 18,2% responden menyatakan tidak perlu.

3.1.4 Peningkatan Penghasilan dan kebutuhan bahan baku setelah bekerjasama dengan BDI Makassar

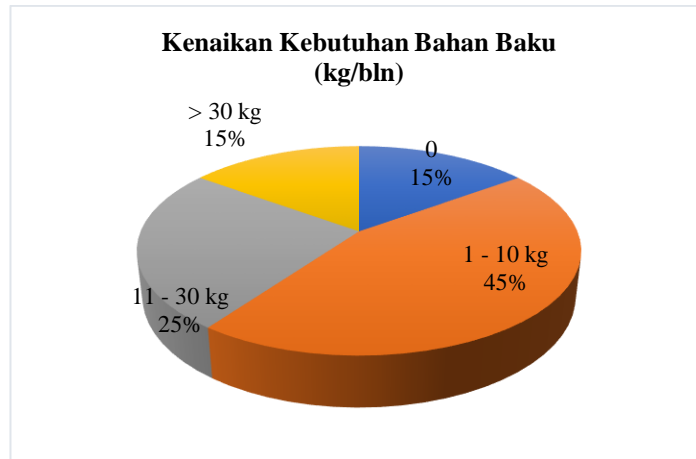
Berdasarkan jawaban kuesioner responden mitra diketahui bahwa 40% responden memiliki penghasilan antara Rp. 500.000 – Rp 1.000.000 per bulan, 55% responden memiliki penghasilan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 per bulan, sedangkan 5% responden memiliki penghasilan lebih dari Rp. 5.000.000 per bulan. Setelah melakukan kerjasama dengan Balai Diklat Industri Makassar dengan merekrut alumni diklat, terlihat terdapat peningkatan penghasilan yang jumlahnya beragam. 53% responden mitra mengalami peningkatan penghasilan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 per bulan, 16%

mengalami peningkatan penghasilan sebesar Rp. 500.000 – Rp 1.000.000 per bulan, 5% mengalami peningkatan penghasilan sampai dengan Rp 500.000 per bulan sedangkan 10% mengalami peningkatan penghasilan lebih dari Rp 5.000.000 per bulan. Namun ada juga responden mitra yang tidak mengalami peningkatan penghasilan yaitu sebesar 16%.



Gambar 2. Penghasilan Mitra Industri sebelum kerjasama dan peningkatan penghasilan setelah kerjasama

Seiring dengan peningkatan penghasilan yang diperoleh oleh mitra, maka kebutuhan bahan baku utama pun meningkat. Adapun peningkatan kebutuhan bahan baku utama responden mitra beragam yaitu 45% meningkat 1 – 10 kg per bulan, 25% meningkat 11-30 kg / bulan, 15% meningkat > 30 kg per bulan, dan 15% responden mitra tidak mengalami peningkatan kebutuhan bahan baku karena penghasilannya pun tidak mengalami peningkatan.



Gambar 3. Kenaikan Kebutuhan Bahan Baku Utama

3.1.5 Kepuasan Mitra Industri Terhadap Kualitas Lulusan Yang Diserap

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada Mitra Industri,kepuasan mitra industri terhadap kualitas lulusan yang diserap diwakili oleh pertanyaan nomor 8, 9, 10, 11, 12, 14 dan 15. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup *attitude* lulusan, pengetahuan lulusan, keterampilan lulusan, kompetensi lulusan, peran lulusan yang diserap terhadap produktifitas perusahaan dan lamanya lulusan yang diserap bertahan bekerja.

Perhitungan hasil jawaban mengenai tanggapan responden terhadap atribut kualitas lulusan tersebut disajikan pada tabel 21

Setelah direkapitulasikan jawaban setiap responden selanjutnya dicari rata-rata tiap jawaban responden. Untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut maka dibuat interval. Adapun banyaknya kelas interval yang digunakan sebanyak 3 kelas yaitu Sangat Sesuai/Sangat Baik, Sesuai/Baik, dan Kurang Sesuai/Kurang Baik. Dimana :

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

Berdasarkan rumus diatas maka panjang kelas interval adalah

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{3 - 1}{3} = 0,66$$

Maka interval dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,66 = Kurang Sesuai (KS)/ Kurang Baik (KB)

1,67 – 2,33 = Sesuai (S) / Baik (B)

2,34 – 3 = Sangat Sesuai (SS) / Sangat Baik (SB)

Berdasarkan jawaban kuesioner terhadap pertanyaan no 8, 9, 10, 11, 12, 14 dan 15 dapat diketahui tanggapan responden mitra industri terhadap kualitas lulusan diklat yang telah diserap. Dari aspek *attitude* lulusan yang diserap memiliki tanggapan Sangat Baik (SB) dengan nilai 2,61, tingkat pengetahuan lulusan yang diserap memiliki tanggapan Sangat Baik (SB) dengan nilai 2,58, keterampilan lulusan yang diserap memiliki tanggapan Sangat Baik (SB) dengan nilai 2,45, serta capaian kompetensi lulusan yang diserap Sesuai (S) dengan harapan mitra dengan skor 2,33. Kemudian tanggapan responden mitra terhadap peran alumni yang diserap terhadap produktifitas industri/IKM memiliki nilai 2,3 yang artinya bahwa alumni berperan dalam peningkatan produktifitas IKM/KUB.

Berdasarkan jawaban kuesioner nomor 15, 60,6% mitra industri menyatakan bahwa lulusan yang telah diserapnya mampu bertahan bekerja lebih dari 1 tahun di tempat penempatannya, 24,2% mampu bertahan 6-12 bulan dan 15,2% bertahan 3-5 bulan.

Secara keseluruhan mitra industri Sangat Puas dengan kualitas lulusan yang diserap dengan skor 2,55.

3.1.6 Kepuasan Mitra Industri Terhadap Pelaksanaan Diklat Di BDI Makassar

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada Mitra Industri,kepuasan mitra industri terhadap pelaksanaan diklat di BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 16, 17 dan 18. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup efektifitas pelaksanaan diklat, kualitas pelaksanaan diklat dan materi diklat yang diberikan.

Berdasarkan jawaban responden mitra industri, pelaksanaan diklat Sangat Sesuai (SS) dengan harapan mitra industri dengan skor 2,45. Kemudian materi diklat memiliki tanggapan Sangat Sesuai dengan kebutuhan industri/IKM (SS) dengan nilai 2,58.

Dari jawaban kuesioner nomor 16, 45,5% mitra industri menyatakan bahwa diklat lebih efektif jika dilaksanakan di BDI saja,

39,4% menyatakan lebih efektif jika dilaksanakan di BDI dan industri, 9,1% menyatakan lebih efektif jika dilaksanakan di industri, dan 6,1% menyatakan tidak berbeda nyata.

3.1.7 Kesesuaian Program Pelatihan Dengan Kebutuhan Industri/IKM/KUB

Berdasarkan jawaban kuesioner no 19 terkait kesesuaian program pelatihan yang ada di BDI Makassar dengan kebutuhan industri/IKM/KUB, 42,4% responden menyatakan 90-100% program pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan industri/IKM/KUB, 30,3% responden menyatakan 70-90% program pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan industri/IKM/KUB dan 27,3% responden menyatakan 60-70% program pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan industri/IKM/KUB.

3.1.8 Manfaat Diklat 3 In 1 Bagi Pemenuhan SDM di Industri/IKM/KUB

Berdasarkan jawaban kuesioner nomor 13 tentang manfaat diklat 3 in 1 terhadap pemenuhan SDM responden memberikan tanggapan sebesar 2,55 yang artinya diklat 3 in 1 ini Sangat Bermanfaat terhadap pemenuhan SDM.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Kuesioner Responden Mitra Industri

No	Pertanyaan	A		B		C		D		E	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Apakah saudara mengetahui adanya Balai Diklat Makassar yang terkait dengan kegiatan industri/IKM/ KUB Saudara?	24	72,7	7	21,2	2	6,1	0	0		
2	Darimanakah Saudara mengetahui keberadaan BDI Makassar?	8	24,7	8	24,2	2	6,1	15	45,5		
3	Ruang lingkup kerjasama yang dilakukan?	0	0	1	3,0	0	0	19	57,6	13	39
4	Jika dilibatkan dalam proses prekrutan?	0	0	18	54,5	15	45,5	-	-		
5	Apakah industri/IKM/ KUB Saudara mengiri?	23	69,7	6	18,2	4	12,1	-	-		
6	Bagaimana cara penempatan lulusan diklat?	22	66,7	2	6,1	5	15,2	4	12,1		
7	Apakah perusahaan Saudara memberikan	11	33,3	8	34,2	9	27,3	5	15,2		
8	Bagaimana attitude (sikap kerja, disiplin, motivasi) lulusan diklat yang bekerja di industri/IKM/KUB Saudara?	20	60,6	13	39,4	0	0,0				
9	Bagaimana keterampilan lulusan diklat yang bekerja di industri/IKM/ KUB Saudara?	19	57,6	14	42,4	0	0,0				
10	Bagaimana keterampilan lulusan diklat yang bekerja di	15	45,5	18	54,5	0	0,0				

	industri/IKM/ KUB Saudara?								
11	Apakah capaian kompetensi peserta diklat sesuai dengan harapan Saudara?	11	33,3	22	66,7	0	0,0		
12	Apakah lulusan diklat yang bekerja pada industri/IKM/KUB Saudara berperan dalam meningkatkan produktivitas?	10	30,3	23	69,7	0	0,0		
13	Apakah diklat BDI bermanfaat bagi pemenuhan SDM industri/IKM/KUB di perusahaan Saudara?	18	54,5	15	45,5	0	0,0		
14	Secara keseluruhan apakah Saudara puas dengan kualitas lulusan yang terserap di industri /IKM/KUB Saudara?	18	54,5	15	45,5	0	0,0		
15	Berapa lama lulusan diklat dapat bertahan bekerja pada industri/IKM/KUB Saudara?	20	60,6	8	24,2	5	15,2	0	0,0
16	Bagaimana efektifitas penyelenggara diklat yang dilaksanakan di BDI jika dibandingkan dengan di industri?	15	45,5	3	9,1	13	39,4	2	6,1
17	Apakah menurut Saudara pelaksanaan diklat BDI sudah sesuai harapan Saudara?	15	45,5	18	54,5	0	0,0		
18	Apakah materi diklat sesuai dengan kebutuhan industri/IKM/KUB Saudara?	19	57,6	14	42,4	0	0,0		
19	Apakah seluruh program pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan industri/IKM/KUB saudara/	14	42,4	10	30,3	9	27,3	0	0,0
20	Apakah diklat BDI perlu diperluas pada bidang-bidang lain yang masih berkaitan dengan <i>core</i> kompetensi BDI?	27	81,8	6	18,2				

3.1.9 Peluang Kerjasama

Berdasarkan gambaran kebutuhan tenaga kerja dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, dapat terlihat peluang kerjasama. Adapun berdasarkan hasil kuesioner pada tahun 2021 sampai dengan 2025 rata-rata mitra membutuhkan penambahan tenaga kerja 21% pertahunnya.

3.2 Hasil Pengolahan Kuesioner Evaluasi dan Pemantauan Pasca Diklat Alumni Diklat

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni terdapat 4 aspek yang ingin diketahui, yaitu:

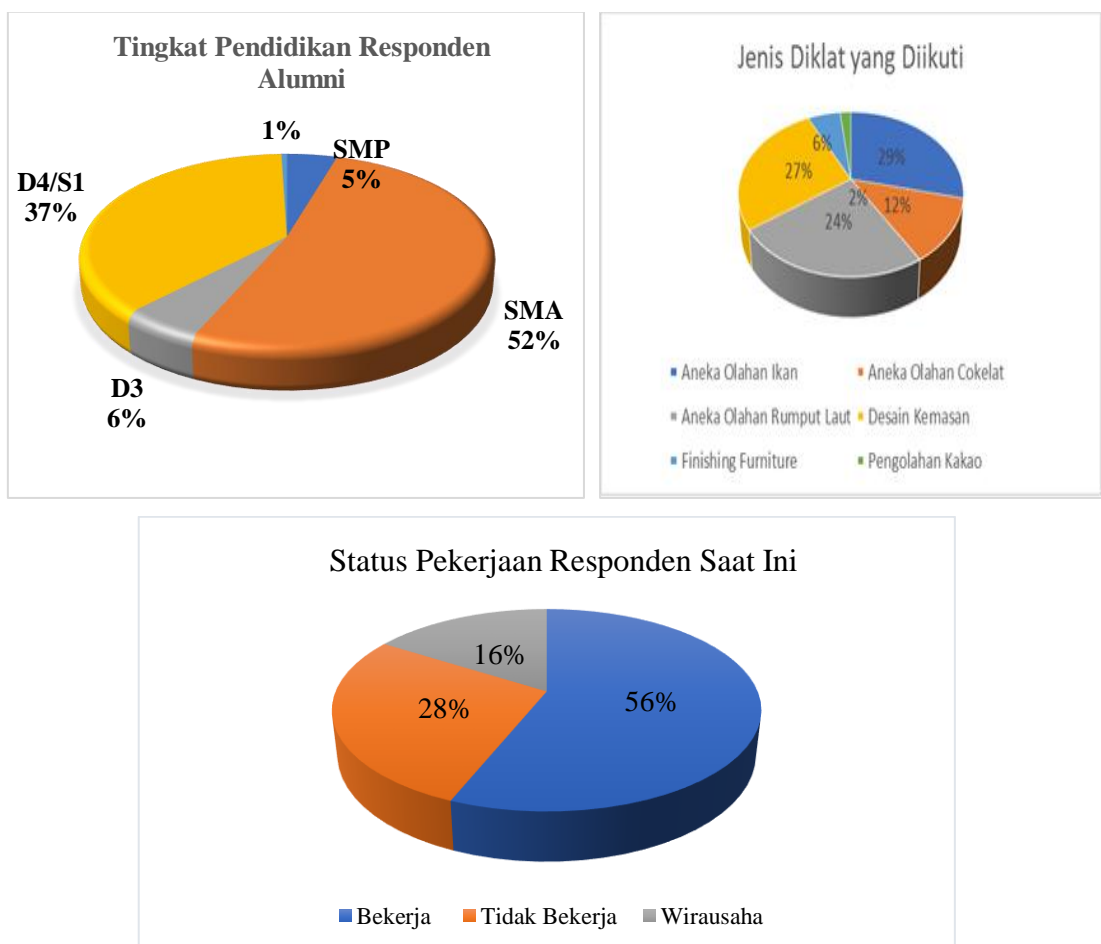
1. Profil responden
2. Kondisi Responden Sebelum Mengikuti Diklat
3. Kondisi Responden Pasca Mengikuti Diklat

4. Tingkat kepuasan responden terhadap penyelenggaraan diklat di BDI Makassar

Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada tabel 22.

3.2.1 Profil Responden

Profil responden alumni diklat yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari tingkat pendidikan, status pekerjaan saat ini dan jenis diklat yang pernah diikuti di BDI Makassar. Adapun rekapitulasi profil responden disajikan dalam Gambar 18.



Gambar 4. Profil Responden Alumni Industri

Berdasarkan gambar 18 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 52%, sedangkan responden yang berpendidikan sarjana (S1) sebesar 37%, sebesar 6%

responden berpendidikan SMP, 5% responden berpendidikan D3 dan 1% responden berpendidikan S2.

Berdasarkan jenis diklat yang diikuti, sebagian besar responden merupakan alumni diklat Aneka Olahan berbasis Ikan yaitu sebesar 29%, alumni diklat Desain Kemasan sebesar 27%, Aneka Olahan Cokelat sebesar 12%, dan alumni diklat Aneka Olahan Rumput Laut sebesar 24%, Finishing furniture sebanyak 6% dan alumni diklat Pengolahan Kakao 2%.

Sedangkan untuk status pekerjaan responden saat dilakukan monitoring sebagian besar telah bekerja yaitu 56%, responden yang merupakan wirausahawan (IKM) sebesar 16%, sedangkan yang belum bekerja yaitu sebesar 28%.

3.2.2 Pengetahuan Alumni Tentang Diklat di BDI Makassar

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, pengetahuan Alumni tentang kegiatan diklat yang diselenggarakan di BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 1.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diketahui bahwa 44,1% responden mengetahui kegiatan diklat 3 in 1 di BDI Makassar melalui informasi dari aparat pemerintah setempat. Sebesar 41,5% responden mengetahui dari saudara ataupun teman yang pernah mengikuti pelatihan di BDI Makassar, kemudian 9,9% responden mengetahui kegiatan diklat 3 in 1 dari sosialisasi (kegiatan recruitment) yang biasa dilakukan oleh BDI Makassar, dan sisanya 4,4% mengetahui diklat 3 in 1 melalui media sosial.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peran Pemerintah Daerah dalam mensosialisasikan kegiatan diklat BDI Makassar dikalangan IKM dan UKM binaannya cukup penting, sehingga di tahun-tahun kedepan kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dinas terkait perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil monitoring pun diketahui bahwa peran alumni diklat dalam mensosialisasikan kegiatan diklat di BDI Makassar cukup penting dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 44,1%.

Selanjutnya efek dari sosialisasi atau kegiatan rekrutmen yang dilakukan oleh BDI Makassar sendiri masih kurang optimal yaitu hanya 9,9%, hal ini mungkin dapat disebabkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan lebih dominan dilakukan melalui Pemerintah Daerah yaitu melalui Dinas terkait, sedangkan sosialisasi yang dilakukan dengan mendatangi IKM secara langsung tidak banyak dilakukan.

Kemudian aspek media sosial hanya berperan sebesar 4,4% , hal ini dapat disebabkan karena alumni diklat masih banyak yang belum mengetahui akun media sosial yang dimiliki BDI Makassar, baik website, facebook, maupun instagram. Sehingga akun media sosial tersebut sebaiknya harus selalu diinformasikan kepada setiap peserta diklat dalam kegiatan pengarahannya.

3.2.3 Tujuan Responden Mengikuti Diklat

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, tujuan responden untuk mengikuti diklat di BDI Makassar diwakili oleh pertanyaan nomor 2 dan 3. Adapun rekapitulasi jawaban responden dapat dilihat pada tabel 21.

a. Pertanyaan nomor 2, keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban pada pertanyaan nomor 2, diketahui bahwa 46,5% responden mengikuti diklat atas kemauan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari pentingnya mengikuti kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi diri. Selanjutnya 17,8% responden mengikuti diklat karena ditugaskan oleh industri atau IKM yang akan merekrut. Hal ini menunjukkan bahwa industri/IKM yang mengutus menyadari akan pentingnya tenaga kerja yang kompeten, sehingga sebelum mempekerjakan karyawan, calon karyawan tersebut perlu dilatih terlebih dahulu. Kemudian sebanyak 33,4% mengikuti diklat karena ditugaskan oleh industri/IKM tempat yang bersangkutan bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa industri/IKM telah cukup menyadari pentingnya peningkatan kompetensi SDM karyawannya, sehingga karyawan yang sudah bekerja tetap diikutsertakan dalam kegiatan

pelatihan. . Kemudian terdapat 2,3% responden yang mengikuti diklat karena diutus oleh pemerintah daerah setempat.

b. Pertanyaan nomor 3, tujuan mengikuti pelatihan

Berdasarkan rekapitulasi jawaban pada pertanyaan nomor 3 tentang tujuan mengikuti diklat, 66,6% responden mengikuti diklat dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan ingin berwirausaha. 19,6% ingin mendapatkan pengalaman mengikuti diklat, dan 13,8% ingin meningkatkan kompetensi dan bekerja di industri terkait.

Jika dilihat keterkaitan jawaban pertanyaan nomor 2 dan nomor 3 dapat dilihat bahwa beberapa responden yang ditugaskan oleh industri/IKM untuk mengikuti diklat, melihat kemungkinan dan peluang kedepan untuk berwirausaha yaitu dengan berbekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti diklat.

3.2.4 Kondisi Responden Sebelum Mengikuti Diklat

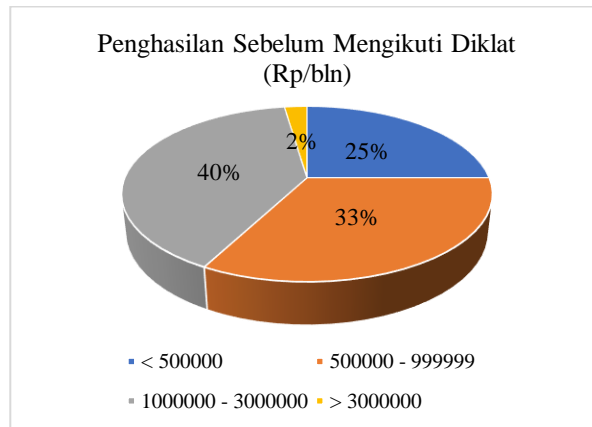
Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, kondisi responden sebelum mengikuti diklat diwakili oleh atribut-atribut seperti, status pekerjaan dan pengalaman bekerja. Atribut-atribut ini tercantum pada pertanyaan nomor 4 dan 5.

Perhitungan hasil jawaban responden disajikan pada tabel 21

a. Pertanyaan nomor 4, status pekerjaan sebelum mengikuti pelatihan

Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 4 diketahui bahwa 43,6% responden sudah bekerja pada bidang lain sebelum mengikuti diklat, 38,4% belum bekerja saat mengikuti diklat, 15,9% sudah bekerja pada industri terkait, dan 2,1% baru saja menyelesaikan pendidikan pada saat akan mengikuti diklat.

Dari total 59,5% responden yang menyatakan sudah bekerja sebelum mengikuti diklat 40% nya memiliki penghasilan antara Rp 1.000.000 – Rp. 3.000.000 per bulan, 33% memiliki penghasilan antara Rp. 500.000 – Rp 1.000.000 per bulan, 25% memiliki penghasilan kurang dari Rp 500.000 per dx bulan dan 2% nya memiliki penghasilan lebih dari Rp 3.000.000 per bulan.



Gambar 5. Penghasilan Sebelum Mengikuti Diklat

- b. Pertanyaan nomor 5, pengalaman pekerjaan pada industri yang sesuai dengan bidang pelatihan

Hasil rekapitulasi jawaban pertanyaan nomor 5 diketahui bahwa 83% responden belum pernah bekerja pada industri terkait dengan bidang pelatihan yang diikuti, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh merupakan pengetahuan dan keterampilan baru bagi responden. Melalui pernyataan ini, dapat diasumsikan bahwa beberapa peserta diklat mengikuti pelatihan yang tidak sesuai dengan bidang kerjanya di perusahaan/industri.

Sedangkan 5,5% responden pernah bekerja pada industri yang sesuai dengan pelatihan yang diikuti kurang dari 1 tahun, 4,7% responden pernah bekerja pada industri yang sesuai dengan pelatihan yang diikuti lebih dari 2 tahun dan 6,8 % lainnya pernah bekerja pada industri yang sesuai dengan pelatihan yang diikuti antara 1 hingga 2 tahun.

3.2.5 Kondisi Setelah Mengikuti Diklat

Dalam kuesioner monitoring yang disebarkan kepada alumni diklat, kondisi alumni setelah mengikuti diklat diwakili oleh atribut-atribut seperti, tingkat pemahaman, keterampilan, kompetensi, tingkat penghasilan, dan rencana kedepan. Atribut-atribut ini tercantum pada pertanyaan nomor 6, 7, 8, 9 dan 10.

- a. Pertanyaan nomor 7, sejauhmana pengetahuan/pemahaman yang didapat dari diklat dapat mendukung pekerjaan

Pada pertanyaan nomor 7, responden memberikan tanggapan bahwa pemahaman yang diperoleh setelah mengikuti diklat sangat mendukung (SM) pekerjaan dengan nilai sebesar 2,49.

- b. Pertanyaan nomor 8, peningkatan keterampilan

Responden memberikan tanggapan bahwa keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti diklat sangat meningkat (SM) dengan nilai sebesar 2,31.

- c. Pertanyaan nomor 9, responden memberikan tanggapan bahwa kompetensi teknis yang dimiliki meningkat (M) setelah mengikuti diklat 3 in 1 dengan nilai sebesar 2,3.

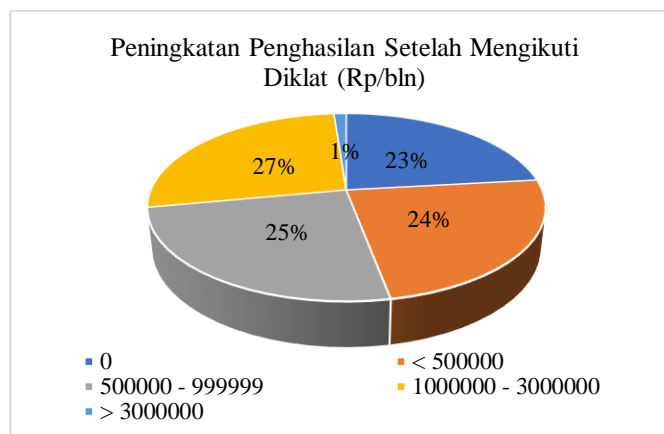
- d. Pertanyaan nomor 6, rencana alumni setelah mengikuti pelatihan di BDI Makassar

Hasil rekapitulasi pertanyaan nomor 6 menunjukkan bahwa 37,9% responden memilih untuk mencari pekerjaan ditempat lain, 30,3% responden langsung bekerja pada industri/IKM yang ditentukan, sedangkan, kemudian 16,4% mencoba mengikuti pelatihan di tempat lainnya, dan 15,4% berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tingginya persentase responden yang menginginkan mencari pekerjaan ditempat lain bisa jadi dikarenakan harapan responden untuk memiliki pekerjaan yang lebih baik atau yang sesuai dengan kompetensi teknis yang dimiliki.

- e. Pertanyaan nomor 10, dukungan dari industri/perusahaan terhadap peningkatan kompetensi pegawai nya, responden memberikan tanggapan sebesar 2,39 yang berarti perusahaan memberikan dukungan dengan Sangat Baik (SB).
- f. Peningkatan penghasilan setelah mengikuti pelatihan

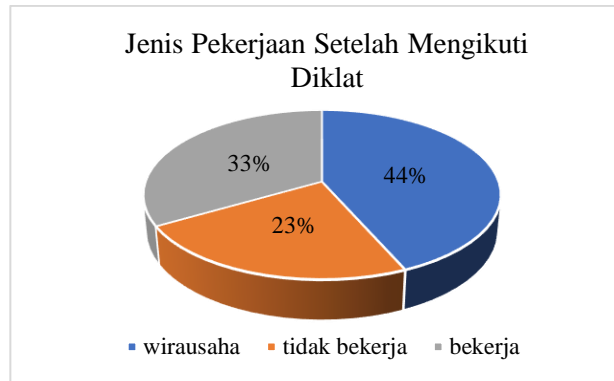
Berdasarkan jawaban responden, setelah mengikuti diklat Sebagian besar responden alumni mengalami peningkatan penghasilan dengan jumlah yang beragam. 25% mengalami peningkatan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 per bulan, 27% mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 per bulan, 1% responden mengalami peningkatan penghasilan lebih dari Rp 3.000.000 per bulan, 24% mengalami peningkatan penghasilan kurang dari Rp 500.000 per bulan namun ada juga sebanyak 23 % responden yang tidak mengalami peningkatan penghasilan.



Gambar 6. Peningkatan Penghasilan Setelah Mengikuti Diklat

g. Kondisi pekerjaan setelah mengikuti diklat

Berdasarkan jawaban responden, setelah mengikuti diklat 3 in 1 di BDI Makassar terdapat penurunan jumlah responden yang tidak bekerja yang semula berjumlah 38,4% menjadi 23%. Sedangkan sisanya sudah bekerja baik bekerja untuk orang lain dengan jumlah 44% maupun memiliki usaha sendiri sejumlah 33% responden.



Gambar 7. Kondisi Pekerjaan Setelah Mengikuti Diklat

3.3.6 Tingkat Kepuasan Responden

Dalam kuesioner monitoring yang disebarakan kepada alumni diklat, tingkat kepuasan alumni diklat terhadap penyelenggaraan diklat di BDI Makassar tercantum pada pertanyaan nomor 11. Pada pertanyaan nomor 11, responden memberikan tanggapan bahwa responden Sangat Puas (SP) dengan penyelenggaraan diklat di BDI Makassar dengan nilai sebesar 2,72 (dari skala 3).

Tabel 3. Hasil Pengolahan Kuesioner Responden Alumni Diklat Sebelum Mengikuti Diklat

No	Pertanyaan	A		B		C		D	
		frek	%	frek	%	frek	%	frek	%
1	Darimanakah saudara mengetahui keberadaan BDI Makassar?	38	9,9	17	4,4	169	44,1	159	41,5
2	Keikutsertaan saudara pada diklat ini?	178	46,5	68	17,8	128	33,4	9	2,3
3	Apakah tujuan saudara mengikuti diklat di Balai Diklat Industri Makassar?	53	13,8	255	66,6	75	19,6	-	-
4	Bagaimana kondisi saudara sebelum mengikuti pelatihan?	147	38,4	167	43,6	61	15,9	8	2,1
5	Apakah saudara pernah bekerja pada industri dengan bidang yang sesuai dengan pelatihan yang diikuti?	318	83,0	21	5,5	18	4,7	26	6,8

Tabel 4. Hasil Pengolahan Kuesioner Responden Alumni Diklat Setelah Mengikuti Diklat dan Tingkat Kepuasan

No	Pertanyaan	A		B		C		D	
		frek	%	frek	%	frek	%	frek	%
1	Apakah yang saudara rencanakan setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan BDI Makassar	116	30,3	145	37,9	63	16,4	59	15,4
2	Apakah pemahaman saudara setelah mengikuti diklat mendukung dengan pekerjaan saudara?	190	49,6	190	49,6	3	0,8	-	-
3	Apakah keterampilan saudara meningkat setelah mengikuti diklat di BDI Makassar	127	33,2	249	65,0	7	1,8	-	-
4	Apakah diklat yang diikuti berperan dalam peningkatan kompetensi teknis saudara?	129	33,7	240	62,7	14	3,7	-	-

5	Apakah saudara mendapat dukungan dari tempat saudara bekerja?	157	41,0	217	56,7	9	2,3	-	-
6	Apakah saudara puas dengan penyelenggaraan diklat oleh BDI Makassar	277	72,3	106	27,7	0	0,0	-	-

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Organisasi

Sasaran strategis: Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian serta birokrasi yang efektif

1. Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan

Nilai prestasi pegawai Balai Diklat Industri Makassar sebagai berikut:

Tabel 16. Nilai Prestasi Pegawai Balai Diklat Industri Makassar

No.	Nama	Jabatan	Nilai Orientasi Pelayanan	Nilai Integritas	Nilai Komitmen	Nilai Disiplin	Nilai Kerjasama	Nilai Kepemimpinan	Rata2 Perilaku	Nilai Prestasi
1.	<u>C. Elisa Martina Katili</u>	Kepala Balai Diklat Industri Makassar (k.13)	84	86	87	81	85	84	84.50	86.19
2.	<u>Sudarmaji</u>	Pengelola BMN (k.6)	80	80	80	78	78	0	79.20	0.00
3.	<u>Haryanto Sari</u>	Pengelola BMN (k.6)	82	82	82	82	82	0	82.00	0.00
4.	<u>Muchlis M.</u>	Kepala Sub Bagian Tata Usaha (k.9)	85	86	86	82	84	85	84.67	85.84
5.	<u>Arifuddin</u>	Arsiparis Ahli Muda (k.9)	81	80	80	75	80	0	79.20	0.00
6.	<u>Muhajir</u>	Pengelola Bengkel (k.6)	82	80	80	80	80	0	80.40	83.64
7.	<u>Milka Pasonqli</u>	Bendahara UPT (k.7)	80	80	80	80	80	0	80.00	87.07
8.	<u>Lisa Fridy Simatupang</u>	Pengelola Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.6)	78	78	78	77	78	0	77.80	83.75
9.	<u>Hendriko Rajagukguk</u>	Penyusun Bahan rencana Program (k.7)	88	88	88	80	88	0	86.40	88.76
10.	<u>Sampara</u>	Penata Laporan Keuangan (k.6)	82	82	82	82	82	0	82.00	87.60

11.	<u>La Ode Saharun</u>	Pengelola BMN (k.6)	80	80	80	80	80	0	80.00	86.49
12.	<u>Ratih</u>	Pengelola Data Layanan Informasi dan Edukasi Publik (k.6)	80	80	80	78	80	0	79.60	83.04
13.	<u>Irwani Syakari</u>	Kepala Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (k.9)	86	87	87	85	87	87	86.50	88.45
14.	<u>Bimo Aji Utomo</u>	Instruktur Pertama (k.8)	80	79	78	77	78	0	78.40	84.66
15.	<u>Fitra Ariansyah</u>	Widyaiswara Pertama (k.8)	83	82	83	82	83	0	82.60	88.44
16.	<u>Qamarivah Nurdin</u>	Instruktur Pertama (k.8)	79	78	78	79	78	0	78.40	84.21
17.	<u>Sitti Ulfah Usman</u>	Widyaiswara Pertama (k.8)	83	83	82	82	82	0	82.40	87.96
18.	<u>Mukarramah Lubis</u>	Instruktur (k.8)	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00
19.	<u>Zahra Yuniarti</u>	Instruktur Pertama (k.8)	80	80	80	80	80	0	80.00	85.20
20.	<u>Dwihandayani</u>	Analisis Data (k.7)	81	81	81	81	81	0	81.00	87.36
21.	<u>Dwi Prasetyo Sumarmin</u>	Analisis Kerjasama Diklat (k.7)	79	78	78	78	78	0	78.20	83.88
22.	<u>Agusalim</u>	Widyaiswara Madya (k.11)	89	87	88	75	87	0	85.20	87.68
23.	<u>Rosmidar</u>	Arsiparis Ahli Muda (k.9)	81	82	82	81	81	0	81.40	87.11
24.	<u>Hasnawaty Ronrong</u>	Kepala Seksi Pengembangan dan Kerja Sama Diklat (k.9)	85	84	85	85	84	85	84.67	86.24
25.	<u>Hamka</u>	Widyaiswara Pertama (TMT 2 April 2013) (k.9)	83	83	83	79	82	0	82.00	0.00
26.	<u>Sherly Irawati</u>	Widyaiswara Muda (TMT 1-9-2014) (k.9)	82	81	80	80	83	0	81.20	84.85
27.	<u>Annisa Isriani Iskandar</u>	Arsiparis Ahli Muda (k.9)	78	78	79	76	78	0	77.80	81.69

28.	<u>Gita Agustin</u>	Widyaiswara Pertama (2-4-2013) (k.8)	83	83	83	82	81	0	82.40	84.76
	Rata-rata		83	83	83	82	81	0	82.40	84.76

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja

- **Meningkatkan Akuntabilitas**

i. Meningkatkan Nilai Akuntabilitas BDI Makassar

Nilai akuntabilitas Balai Diklat Industri Makassar dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 19. Nilai Dokumen Akuntabilitas

No	Uraian	Nilai tahun 2019	Nilai tahun 2020
1	Sistem Akuntabilitas BDI Makassar	B	BB
2	SPIP	B	B

Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan Rencana Kinerja yang telah disusun maka Anggaran Balai Diklat Industri Makassar yang telah terlaksana sebesar 95,06% dari DIPA yang ada sebesar Rp. 12.443.628.000,- terealisasi sebesar Rp 11.829.025.848,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20. Realisasi Anggaran dan Fisik BDI Makassar Tahun 2020

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN DESEMBER	TOTAL	%		
13	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	12.443.628.000	10.938.555.487	890.470.361	11.829.025.848	95,06	614.602.152	100,00
4957	Peningkatan Kualitas Sdm Industri	12.443.628.000	10.938.555.487	890.470.361	11.829.025.848	95,06	614.602.152	100,00
4957.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Penempatan)	6.395.023.000	5.754.319.900	155.745.000	5.910.064.900	92,42	484.958.100	100,00
4957.007	Kelembagaan Pendidikan Non Formal Industri	97.226.000	84.536.300	12.564.600	97.100.900	99,87	125.100	100,00

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL. FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN DESEMBER	TOTAL	%		
4957.010	Peralatan Pendidikan Non Formal Industri	239.950.000	239.736.000	0	239.736.000	99,91	214.000	100,00
4957.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	10.500.000	0	10.400.000	10.400.000	99,05	100.000	100,00
4957.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	519.550.000	439.937.900	69.618.500	509.556.400	98,08	9.993.600	100,00
4957.994	Layanan Perkantoran	5.181.379.000	4.420.025.387	642.142.261	5.062.167.648	97,70	119.211.352	100,00
T O T A L		12.443.628.000	10.938.555.487	890.470.361	11.829.025.848	95,06	614.602.152	100,00

Seperti yang terlihat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran yang terlaksana sebesar 95,06%. Hal ini berarti bahwa dari DIPA yang telah dianggarkan terdapat sisa dana sebesar Rp. 12.443628.000 sekitar 95,06% dari pagu dengan realisasi output 100% .

BAB IV

PENUTUP

Tahun Anggaran 2020 Balai Diklat Industri Makassar telah melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang berkaitan dengan upaya peningkatan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Makassar sebagai berikut:

- Pengembangan Kompetensi Tenaga Pengajar ataupun pegawai, Bimtek Penyusunan Kurikulum dan Silabi.
- Diklat Pengolahan Kakao,
- Diklat Aneka Olahan Rumput Laut,
- Diklat Kemasan
- Diklat Pengolahan Rumput Laut,
- Diklat Aneka Olahan Cokelat,
- Diklat Aneka Olahan Ikan

Pelaksanaan diklat di Balai Diklat Industri Makassar secara kualitas perlu ditingkatkan untuk menghasilkan diklat yang juga berkualitas.

Di bidang kepegawaian, Balai Diklat Industri Makassar telah mengikutsertakan pegawainya dalam diklat teknis/fungsional dalam meningkatkan pengetahuan SDM baik yang diselenggarakan oleh Kemenperin atau instansi yang terkait lainnya yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Balai Diklat Industri Makassar dengan memanfaatkan serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah ada serta mengadakan sarana dan prasarana yang akan mendukung program pendidikan dan pelatihan di bidang industri maka pada tahun anggaran 2020, Balai Diklat Industri Makassar telah mengajukan anggaran untuk pelaksanaan diklat dengan biaya rutin (DIPA) Balai Diklat Industri Makassar sehingga semua rencana diklat dapat terlaksana dengan baik dalam rangka meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia aparatur yang menangani sektor industri serta sumber daya manusia dunia usaha atau Industri.

